Pemberdayaan Usaha Keripik Singkong Sebagai Usaha Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bangun Purba Kecamatan Deli Serdang Sumatera Utara

by M. Andi Prayogi

Submission date: 16-Dec-2023 01:07PM (UTC+0700)
Submission ID: 2260555291
File name: t_Di_Desa_Bangun_Purba_Kecamatan_Deli_Serdang_Sumatera_Utara.pdf (405.05K)
Word count: 2812
Character count: 17851

Pemberdayaan Usaha Keripik Singkong sebagai usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Bangun Purba Kecamatan Deli Serdang Sumatera Utara

Muhammad Andi Prayogi, & Adek Handayani

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

* muhammadandi@umsu.ac.id

Abstrak. Pengembangan serta pemberdayaan potensi yang dimiliki oleh setiap desa atau kawasan harus tetap dilakukan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang ada. Potensi yang ada harus dapat dimaksimalkan jangan dibiarkan begitu saja. Perlunya pendampingan tidak hanya dalam hal proses pembuatan, akantetapi diperlukan juga proses pembuatan kemasan yang menarik serta kemana target pasar yang akan dituju. Desa Bangun Purba terletak di Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Desa ini memiliki potensi yang perlu dikembangkan dalam upaya pengenalan produk umkm yang mereka hasilkan. Peningkatan serta pemberdayaan masyarakat merupakan tanggung jawab kita bersama, tidak hanya Pemerintah yang mempunyai peran. Metode yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat ini menggunakan observasi (Pengamatan), pelatihan dan pendampingan, pembuatan kemasan, strategi promosi dan pemasaran, evaluasi terhadap hasil penjualan. Adanya peningkatan dalam produksi dan penjualan keripik singkong di Desa Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat setempat, peningkatan tersebut ditandai dengan semakin banyaknya hasil produksi yang mana sebelumnya 500 bungkus per hari menjadi 800 bungkus per hari. Metode pemasaran menggunakan whatsapp, facebook, warung ke warung dan menggunakan reseller (penjual kembali). Adanya desain kemasan yang baik meningkatkan penjualan keripik singkong di Desa Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Pembentukan entrepreneur yang handal harus dibina sejak dini. Akademisi dapat membantu masyarakat dalam pengembangan atau pengelolaan sumber daya yang ada di masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Kata kunci: pemberdayaan usaha; keripik singkong; peningkatan kesejahteraan

Abstract. The development and empowerment of the potential possessed by each village or area must continue to be carried out in an effort to improve the welfare of the existing community. Existing potential must be maximized, not left alone. The need for assistance is not only in terms of the manufacturing process, but also the process of making attractive packaging and where the target market is going. Bangun Purba Village is located in Deli Serdang Regency, North Sumatra. This village has potential that needs to be developed in an effort to introduce the MSME products they produce. Community improvement and empowerment is our shared responsibility, not only the government has a role. The method used in this community empowerment uses observation (Observation), training and mentoring, packaging making, promotion and marketing strategies, evaluation of sales results. An increase in the production and sales of cassava chips in Bangun Purba Village, Deli Serdang Regency, North Sumatra, improves the welfare of the local community, this increase is marked by the increasing number of production results which previously were 500 packs per day to 800 packs per day. The marketing method uses whatsapp, facebook, stalls to stalls and uses resellers (resellers). The existence of a good packaging design increases the sales of cassava chips in Bangun Purba Village, Deli Serdang Regency, North Sumatra. The formation of a reliable entrepreneur must be fostered from an early age. Academics can assist the community in the development or management of existing resources in the community in order to improve the welfare of the community itself.

Keywords: business empowerment; cassava chips; welfare improvement

To cite this article: Prayogi, M. A., & Handayani, A. 2022. Pemberdayaan Usaha Keripik Singkong sebagai usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Bangun Purba Kecamatan Deli Serdang Sumatera Utara. *Unri Conference Series: Community Engagement 4*: 192-197. https://doi.org/10.31258/unricsce.4.192-197

© 2022 Authors
Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2022

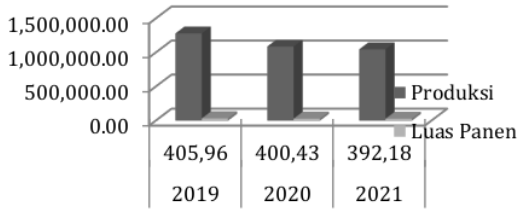
PENDAHULUAN

Pengembangan serta pemberdayaan potensi yang dimiliki oleh setiap desa atau kawasan harus tetap dilakukan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang ada. Potensi yang ada harus dapat dimaksimalkan jangan dibiarkan begitu saja harus dapat dikembangkan atau diberdayakan. Konsep pemberdayaan masyarakat muncul akibat dari gagalnya konsep pembangunan yang pernah diterapkan di Indonesia dan dikembangkan juga oleh Negara berkembang yang ada di asia (Habib, 2021). Konsep pembangunan yang dikembangkan oleh neoklasik yang sangat berfokus pada industrialisasi ternyata tidak dapat untuk menaikkan tingkat kesejahteraan secara merata. Lahirnya suatu konsep pemberdayaan didasari pada tidak berhasilnya apa yang diharapkan dengan kesesuainnya yang terjadi (Nugroho, 2014). Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dimana masyarakat yang masih kurang memiliki akses terhadap pembangunan diberdayakan untuk mengembangkan kemandirian dalam peningkatan kesejahteraan mereka (Sarjono & Nugroho, 2008). Pemberdayaan merupakan suatu kemampuan untuk meningkatkan kemampuan suatu komunitas atau kelompok di dalam masyarakat agar dapat memperbaiki situasi dan kondisi yang ada. Keberhasilan dari pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari perubahan di dalam lingkungan masyarakat itu sendiri serta berpartisipasi dalam program-program yang ditawarkan (Damanik, 2019).

Derajat pemberdayaan dapat dinilai dengan menilai, a) apakah seseorang memiliki kesempatan untuk membuat pilihan, b) apakah seseorang benar-benar menggunakan kesempatan untuk memilih, c) begitu pilihannya dibuat, apakah itu membawa hasil yang diinginkan (Alsop & Heinsohn, 2005). Desa Bangun Purba terletak di Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Desa ini memiliki potensi yang perlu dikembangkan dalam upaya pengenalan produk umkm yang mereka hasilkan. Desa ini memiliki bahan baku singkong atau ubi kayu yang bisa dikembangkan menjadi usaha yang handal bagi masyarakat setempat. Perlunya pendampingan tidak hanya dalam hal proses pembuatan, akantetapi diperlukan juga proses pembuatan kemasan yang menarik serta kemana target pasar yang akan dituju. Setiap masyarakat tentunya menyukai atau menggemari produk olahan dari ubi kayu. Jumlah konsumsi kerupuk maupun kripik di bagi masyarakat Indonesia setiap tahun mengalami kenaikan, hal ini akan berdampak positif bagi para pengusaha khususnya (Ibrahim & Ngatini, 2021). Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi penghasil atau pemproduksi ubi kayu terbesar.

Ubi kayu atau singkong merupakan salah satu bahan makanan yang bisa diolah untuk beberapa jenis makanan antara lain, keripik singkong, getuk, perkedel, tape singkong serta berbagai macam jenis makanan lainnya. Kandungan gizi dalam singkong protein, karbohidrat dan lemak (Mahmud, dkk, 2009). Selain itu kulit singkong juga memiliki kandungan gizi dalam 100 gr singkong yaitu protein 8,11 gr, serat kasar 15,20 gr, pektin 0,22 gr, lemak 1,29 gr, dan kalsium 0,63 gr (Rukmana, 1997).

Pemanfaatan bahan baku menjadi bahan olahan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimulai dari pengembangan apa yang dimiliki oleh desa tersebut (Utomo et.al, 2022). Dalam menghasilkan suatu produk untuk dapat laku dipasaran tentunya tidak terlepas dari kualitas produk yang dihasilkan, harga, kemasan. Hal ini akan menentukan bagaimana seorang konsumen akan membeli suatu produk yang kita hasilkan (Pinandoyo et.al, 2022). Pemahaman serta proses pendampingan merupakan suatu hal yang harus benar-benar dilakukan agar mitra ataupun masyarakat nantinya menjadi seorang *entrepreneur* handal (Siregar & Irawan, 2021). Menghasilkan suatu produk yang baik tentunya tidak terlepas dari proses sanitasi dan higienis dalam pembuatannya (Yantih et.al, 2021). Syarat dari suatu produk dibuat harus sesuai dengan apa kaidah-kaidah yang telah ditentukan baik IRT, BPOM, Halal, Izin Usaha dan lain sebagainya.



Grafik 1. Data Produksi Ubi Kayu Sumatera Utara (Sumber: Data BPS)

METODE PENERAPAN

Adapun sasaran yang ingin dicapai dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara dengan cara pemanfaatan dan pemberdayaan potensi yang dimiliki oleh Desa. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 10 orang warga terkhusus Ibu-Ibu yang ada di Desa Bangun Purba. Bentuk kegiatan pendampingan yang dilakukan di Desa Bangun Purba yaitu:

1. Melakukan Observasi (Pengamatan)
Hal ini dilakukan untuk melihat apa potensi yang dimiliki oleh Desa Bangun Purba yang nantinya dapat ditumbuh kembangkan dalam rangka peningkatan kesejahteraan bagi masyarakatnya.

2. Memberikan pelatihan dan pendampingan
Hal ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan bagaimana cara pemanfaatan dan pengolahan bahan baku singkong atau ubi kayu menjadi komoditas yang bernilai ekonomis dan bernilai guna tinggi

3. Memberikan pengajaran tentang pembuatan kemasan yang baik
Kemasan yang baik akan berdampak pada minat konsumen untuk membeli suatu produk yang dihasilkan, Semakin menarik kemasan dari suatu produk, maka semakin besar keingin tahuan seseorang atau konsumen tentang suatu produk. Membuat desain kemasan agar produk bias dikenal dan dipasarkan.

4. Strategi pemasaran dan promosi
Proses ini perlu diajarkan guna menentukan segmen pasar yang dituju. Karena jangan sampai salah dalam menentukan target pasar. Promosi juga perlu dilakukan guna memperkenalkan produk yang dihasilkan.

5. Melakukan evaluasi terhadap hasil penjualan
Evaluasi sudah selayaknya dilakukan, hal ini untuk melihat sejauhmana hasil yang diperoleh jika dibandingkan dengan sebelumnya, baik dari segi rasa produk yang dihasilkan, kemasan yang dibuat maupun dari harga yang telah ditetapkan

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Proses pengumpulan bahan baku singkong dan pengupasan kulit singkong

Dalam proses pembuatan keripik singkong diperlukan bahan baku yang cukup, yaitu ketersediaan singkong yang akan diolah menjadi keripik singkong. Bahan baku yang ada harus dilihat juga kualitasnya jangan sampai nantinya setelah diolah rasanya tidak enak, keras dan tidak sesuai dengan standar yang diharapkan. Pengumpulan bahan baku singkong harus dilihat ketersediaannya dari hari ke hari agar nantinya proses produksi tidak terhambat. Pemanfaatan penggunaan peralatan manual dalam proses pengupasan singkong akan berdampak pada tingkat ketebalan atau ketipisan yang dihasilkan (Nalhadi et.al, 2022). Jika menggunakan pemanfaatan teknologi dalam proses pengirisan akan meningkatkan kapasitas produksi yang lebih baik serta dapat menurunkan kerusakan pada proses pengirisan (Pamungkas et.al, 2021). Tahapan-tahapan dalam pengumpulan bahan baku singkong meliputi:
1. Pengumpulan singkong sebagai bahan baku
2. Proses pengupasan kulit singkong
3. Proses pemarutan singkong sesuai dengan ukuran yang diinginkan



Gambar 1. Proses pengumpulan bahan baku singkong

Proses Penggorengan Singkong

Setelah bahan baku dikumpulkan, dikupas kulitnya kemudian dipotong sesuai dengan ukuran yang diinginkan. Dalam proses penggorengan harus dilihat berapa lama dalam menggoreng, jangan sampai nantinya terlalu lama yang mengakibatkan hangus atau gosong.Varian rasa dapat menjadi pilihan bagi masyarakat, dikarenakan tidak semua yang menyukai rasa gurih saja, akantetapi juga menginginkan rasa pedas, barbekeu, pedas manis dan lain sebagainya. Proses penggorengan juga disiapkan bumbu-bumbu olahan yang nantinya dapat meningkatkan cita rasa dari keripik singkong yaitu:

1. Bawang putih yang dihaluskan
2. Garam
3. Ketumbar
4. Penyedap makanan
5. Minyak makan



Gambar 2. Proses penggorengan singkong

Proses Pengemasan

Setelah melalui beberapa tahap, dari mulai pengupasan singkong, penggorengan tahapan berikutnya yaitu pengemasan. Dalam proses ini setelah penggorengan tunggu 5-10 menit ditiriskan agar minyak tidak terlalu banyak tertinggal. Dalam hal pengemasan juga jangan langsung dimasukkan ke dalam kemasan setelah proses penggorengan, hal ini nantinya akan mengakibatkan keripik bisa bau engik dan tidak tahan lama. Seiring dengan perkembangan jaman serta pola hidup konsumen, persaingan di dunia usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), masyarakat mengingikan makanan yang dihasilkan itu bersih, higienis dan rasanya sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen (Hidayatulloh et.al., 2022).



Gambar 3. Kemasan produk keripik singkong

Pemasaran dan Promosi

Hal yang paling utama dalam rangkaian pembuatan suatu produk yaitu pemasaran dan promosi. Kedua hal ini harus dilakukan untuk dapat meningkatkan penjualan dari produk yang dihasilkan. Metode yang paling efektif dan efisien untuk memperkenalkan suatu produk ke khalayak ramai yaitu dengan penggunaan media sosial seperti facebook, instagram, whatsaap dan lain sebagainya. Metode ini sangat cepat dan praktis dikarenakan setiap masyarakat pada saat ini telah menggunakan media sosial tersebut. Untuk saat ini metode pemasaran yang dilakukan oleh masyarakat Desa Bangun Purba masih melakukan penjualan dalam skala kecil. Pemasaran secara tradisional untuk saat ini merupakan hal yang kurang efektif dikarenakan sudah makin berkembang pesatnya

media digital dalam penyampaian informasi pada khalayak ramai (Furqon et.al, 2022). Desain kemasan produk yang menarik akan dapat meningkatkan penjualan produk yang dihasilkan (Gunawan et.al., 2022). Pada mulanya warga Desa Bangun Purba memproduksi keripik singkong sebanyak 500 bungkus per hari, dengan adanya desain baru dan meningkatnya permintaan akan keripik singkong, warga masyarakat Desa Bangun Purba menambah produksi keripik singkong menjadi 800 bungkus per hari. Adapun harga jual keripik dengan ukuran kecil Rp 2.000 per bungkus, ukuran sedang Rp 5.000 per bungkus dan ada ukuran yang agak besar Rp 10.000 per bungkus. Pemasaran keripik singkong dilakukan dengan memasukkan ke warung-warung yang ada di sekitaran Desa Bangun Purba, melalui whatsaap, facebook dan *reseller* (penjual kembali).



Gambar 4. Metode promosi dan pemasaran

KESIMPULAN

Peningkatan serta pemberdayaan masyarakat merupakan tanggung jawab kita bersama, tidak hanya Pemerintah yang mempunyai peran. Pembentukan *entrepreneur* yang handal harus dibina sejak dini. Akademisi dapat membantu masyarakat dalam pengembangan atau pengelolaan sumber daya yang ada di masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Masyarakat tentunya sangat terbantu dengan adanya partisipasi pihak akademisi baik itu mahasiswa dan dosen dalam pengembangan potensi yang dimiliki oleh Desa. Dengan adanya pendampingan ini tentunya membuka wawasan bagi masyarakat Desa Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang dalam mengelola sumber daya yang ada di Desanya. Masyarakat jadi tahu bagaimana pembuatan keripik singkong yang gurih, higienis serta metode pemasaran apa yang efisien dan efektif dalam upaya peningkatan penjualan keripik singkong di Desa Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Adanya kemasan atau desain baru terhadap keripik singkong yang diproduksi meningkatkan penjualan produk keripik singkong warga masyarakat di Desa Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Pada mulanya masyarakat memproduksi per hari 500 bungkus keripik, dengan tampilan baru permintaan menjadi meningkat dan warga masyarakat meningkatkan produksi menjadi 800 bungkus per hari. Metode pemasaran yang dilakukan yaitu dengan whatsapp. Facebook, menaruh ke warung-warung yang ada di sekitar Desa Bangun Purba serta menggunakan *reseller* (penjual kembali) dalam memasarkan produk keripik singkong. Peningkatan penjualan keripik singkong di Desa Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara meningkatkan pendapatan bagi masyarakat penggiat umkm disana

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan untuk warga masyarakat, Lurah, Camat Desa Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang yang telah berperan aktif dalam program pemberdayaan masyarakat ini dalam upaya peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat setempat. Ucapan terimakasih juga diucapkan untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UMSU, Unit KKN UMSU dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak mensupport demi kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alsop, R. & Heinsohn, N. 2005. Measuring empowerment in practice: structuring analysis and framing indicators. World Bank Policy Research Working Paper 3510, February

Damanik, S. E. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Kawasan Hutan. Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo

Furqon, M. A., Maulana, W., & Safitri, N. Y. 2022. Pemberdayaan masyarakat komoditi Bawang Merah dalam menghasilkan produk olahan unggulan Desa Polagan Kecamatan Galis Pamekasan. RIAU JOURNAL OF EMPOWERMENT, 5(2), 109-116

Gunawan, P. W., Kusumawati, I. G. A. W., Nursini, N. W., & Yogeswara, I. B. A. 2022. Penerapan Teknologi Pengeringan Ubi Ungu dan Pemasaran Berbasis Digital. CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1), 48-55

Habib, M. A. F. 2021. Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif. Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy, 1(2), 106-134

Hidayatulloh, A., Kristiana, R. D., Prabowo, A., H, A. G., Muflihati, I., & Suhendriani, S. 2022. Penerapan online & offline marketing terstruktur serta perbaikan desain kemasan guna meningkatkan daya saing UMKM King Keripik di Kabupaten Batang. RIAU JOURNAL OF EMPOWERMENT, 5(1), 1-12

Ibrahim, M. F., & Ngatini. 2021. Pemberdayaan ekonomi kelompok nelayan Desa Pangkah Kulon-Gresik dalam memproduksi kerupuk ikan sebagai upaya peningkatan nilai ekonomi ikan sortiran. RIAU JOURNAL OF EMPOWERMENT, 4(3), 139-148

Mahmud dkk., 2009. Tabel Komposisi Pangan Indonesia. Jakarta : PT Elex Media Komputindo

Nalhadi, A., Fahriadava, B. A., Ramadhan, B. B., Cahyadi, D., Sahrupi, Shofa, M. J., & Supriyadi. 2022. Pendampingan Umkm "Nur Lia" Dalam Meningkatkan Produktivitas Produksi Keripik Pisang. Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6(2), 213-218

Nugroho, R. (2014). Kebijakan Publik di Negara-Negara Berkembang. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pamungkas, E. T. G. D., Hadinata, R., & Utomo, E. B. (2021). Aplikasi Mesin Pengiris dan Modifikasi Kemasan untuk Meningkatkan Produksi dan Daya Jual Keripik Pisang di Desa Winongan Kabupaten Pasuruan. Jurnal Tecnoscienza, 6(1), 190–202.

Pinandoyo, D. B., Masnar, A., & Supardianningsih. 2022. Food Packaging Rebranding Assistance for Vegetable Products of Oke Farm Neglasari Women Farmer Group. ENGAGEMENT Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 06(01), 173-186

Rukmana R., 1997. Ubi Kayu Budi daya dan Paska Panen. Kanisius. Yogyakarta.

Surjono, A., & Nugroho, T. 2008. Paradigma, Model, Pendekatan Pembangunan, dan Pemberdayaan Masyarakat di Era Otonomi Daerah, Malang: Bayumedia Publishing.

Utegar, M., & Irawan. 2021. Manajemen Agribisnis Kopi Gayo Di Takengon. IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 1-8

Utomo, R. B., Puspita, F. S., Aprilia, D., Putri, Y. E., & Fadhila, A. D. 2022. Larangan's Batik Week: An Effort to Keep and Develop Local Batik in South Larangan-Tangerang in Cooperation with Mayang Batik Community. ENGAGEMENT Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 06(01), 116-127

Yantih, N., Aulena, D. N., Prasetyo, A., & Yamin, M. 2021. Peningkatan Daya Saing Minuman Belimbing Wuluh Produksi Santri Pondok Pesantren Minhajusshobirin Melalui Penerapan Sanitasi dan Higiene. CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(3), 552-560

Pemberdayaan Usaha Keripik Singkong Sebagai Usaha Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bangun Purba Kecamatan Deli Serdang Sumatera Utara

ORIGINALITY REPORT

13%	%	13%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Iis Oktavia, M. Wahyu Alfarisi, M. Asyraf Rally, Dedy Handoko, Try Wulandari. "PELATIHAN PENGOLAHAN BUAH NANAS MENJADI SELAI NANAS SEBAGAI PELUANG BISNIS WARGA", SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2022 Publication	3%
2	Ainur Rochmaniah, Awalina Rahayu. "Marketing 4.0 coaching and training for home industries in Sugihwaras Village", Community Empowerment, 2023 Publication	1%
3	Riniati Riniati, Nancy Siti Djenar, Lili Indrawati, Sudrajat Harris Abdulloh, Sinta Setyaningrum, Nurcahyo Nurcahyo. "Peningkatan Mutu Produk Serbuk Herbal Melalui Ekstraksi dan Kristalisasi Simplisia oleh KWT Rengganis Desa Arjasari", Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2023 Publication	1%

4	Dini Anggraini Srg, Karina Nurfebia, Dimas Pratama, Hafizul Mughiroh, Ety Jumiati. "Aktivasi Peran Mahasiswa KKN UINSU 125 dalam Peningkatan Pendidikan dan Kesehatan di Desa Sibolangit", Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam, 2023 Publication	1 %
5	Sugeng Riyadi, Slamet Akhmadi. "Pemberdayaan Masyarakat Pondok Pesantren Berbasis Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah : Studi Kasus pada Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kabupaten Banyumas", el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam, 2022 Publication	1 %
6	Thomas W. D. Davis. "The Politics of Human Rights and Development: The Challenge for Official Donors", Australian Journal of Political Science, 2009 Publication	1 %
7	Musa Musa. "Optimalisasi Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat", MAWA'IZH: JURNAL DAKWAH DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMANUSIAAN, 2017 Publication	1 %

8	Purnomo, Uyu Wahyudin, Mustofa Kamil, Nike Kamarubiani, Ace Suryadi, Muhammad Faisal Najmudin. "Bimbingan teknis pengelolaan nomor induk berusaha (NIB) berbasis online single submittion (OSS) bagi pelaku UMKM Binaan Perkumpulan Rumah Pintar Di Kabupaten Kuningan", Abdimas Siliwangi, 2023 Publication	1 %
9	Abdul Malik Fajar, Tuti Kurnia. "Pengolahan Inovasi Kulit Singkong Menjadi Produk Kreatif sebagai Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kampung Suka'asih Desa Parungkuda", ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022 Publication	1 %
10	Dwi Fitri Utami, Ilham Adbullah, Sofino Sofino. "PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MISKIN DI KOTA BENGKULU (Studi Kasus Pada Lembaga Swadaya Masyarakat "Ketimbang Ngemis Bengkulu")", Journal Of Lifelong Learning, 2020 Publication	1 %
11	Eko Rini Farastuti, Mumpuni FS, Mulyana, Faizi AL, Taufik M, Hamdani FI. "Prevention of white impurities in vaname shrimp (Litopenaeus vannamei) using noni fruit	<1 %

extract (Morinda citrifolia) in semi-intensive shrimp cultivation system", JURNAL MINA SAINS, 2023
Publication

---

12 Fina Ananda Putri, Anisa Nurmaida, Muhammad Adam Kusuma, Muhammad Sahrul. "Pengembangan Usaha Ekonomi Perdagangan Berbasis Kearifan Lokal Pada Kelompok Usaha Masyarakat Desa Hambaro", Kreativasi : Journal of Community Empowerment, 2023 <1%
Publication

---

13 Fuaddianto Fajar Satrio. "Evaluasi Implementasi Kebijakan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Munggu Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak", JPASDEV : Journal of Public Administration and Sociology of Development, 2020 <1%
Publication

---

14 Damar Wiraputra, Karim Abdullah, Karim Abdullah, Masmulki Daniro Jyoti, Masmulki Daniro Jyoti. "Kajian Hilirisasi Industri Berbasis Singkong dalam Industri Pangan", Jurnal Teknologi Agroindustri, 2019 <1%
Publication

---

15 Samsudin, T Iflah, Syafaruddin, Y Ferry. "Yield Qualities Evaluation for Gayo Arabica Coffee <1%

Germplasm", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2022
Publication

16	Madani Hatta, Halimatusyadiah ., Novita Sari. "PENGAWETAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH IKAN SERTA IKAN SEGAR MENJADI PRODUK YANG DAPAT MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA NELAYAN DI KELURAHAN MALABRO KOTA BENGKULU", Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS, 2014 Publication	<1 %
17	Almasdi Syahza, Mitri Irianti, Suwondo, Besri Nasrul. "What's Wrong with Palm Oil, Why is it Accused of Damaging the Environment?", Journal of Physics: Conference Series, 2020 Publication	<1 %
18	Annuaire Européen / European Year Book, 1974. Publication	<1 %
19	Klaudia Evinta Siregar, Badaruddin, Lusiana Andriani Lubis, Humaizi. "Utilization of Social Capital in Managing Family Planning Village Programs in Rural Communities in Indonesia", Forum for Development Studies, 2023 Publication	<1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		